

ANALISIS USAHA PENGHEMUKAN SAPI POTONG DI KPT MAJU SEJAHTERA KECAMATAN TANJUNG SARI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh :

Ade Puja Lestari

RINGKASAN

Salah satu usaha peternakan yang sedang dikembangkan adalah usaha penghemukan sapi potong. Perkembangan usaha sapi potong semakin hari semakin meningkat oleh karena itu, diperlukan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan akan daging sapi tersebut. Ternak sapi, khususnya sapi potong merupakan salah satu sumber penghasil protein hewani yang berupa daging yang bernilai ekonomis. Pengetahuan akan pentingnya analisis usaha penghemukan sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan dalam usaha peternakan guna memperoleh produktivitas sapi potong yang baik. Kabupaten Lampung Selatan terkenal akan peternakannya salah satunya di Desa Wawasan yang berada di Kecamatan Tanjung Sari Lampung Selatan. Masyarakat Tanjung Sari sudah banyak yang memiliki usaha ternak sapi salah satunya sapi potong. KPT Maju Sejahtera merupakan salah satu peternakan di Provinsi Lampung yang bergerak di bidang penghemukan sapi potong yang membudidayakan berbagai jenis sapi potong untuk digemukakan. Bangsa sapi yang digemukan adalah *Brahman Croos*, *Simmental*, *Limousin*, dan *Brangsu* dengan jumlah 20 ekor sapi. Tujuan Tugas Akhir ini untuk mengetahui analisis usaha penghemukan sapi potong untuk menghasilkan pertambahan bobot sapi semaksimal mungkin dan dalam waktu sesingkat mungkin. Pelaksanaan analisis usaha penghemukan sapi potong meliputi pemilihan bakalan, perkandangan, dan pemeliharaan meliputi pemberian pakan dan kesehatan atau pengendalian penyakit. Biaya usaha penghemukan sapi potong dibedakan menjadi dua, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Penerimaan yang besar akan meningkatkan pendapatan bagi KPT Maju Sejahtera. Analisis usaha penghemukan sapi potong dapat digunakan untuk mengetahui seberapa

besar keuntungan yang akan diperoleh KPT Maju Sejahtera. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis biaya produksi, harga pokok penjualan, keuntungan, penerimaan, R/C Ratio, dan B/C Ratio. Berdasarkan hasil pembahasan total biaya yang dikeluarkan untuk usaha penggemukan sapi potong sebesar Rp441.216.750, HPP sebesar Rp70.441/kg, penerimaan sebesar Rp485.338.490, keuntungan sebesar Rp44.121.740, R/C sebesar 1,10 dan B/C Ratio sebesar 0,09, maka dapat dinyatakan usaha penggemukan sapi potong di KPT Maju Sejahtera layak untuk dilanjutkan.